

Nama: Aradia Rosalino

NPM: 2213031009

Analisis Structure Conduct Performance (SCP) dan Efisiensi Internal pada Industri Air Minum dan Mineral Dalam Kemasan di Indonesia

Industri air minum dalam kemasan (AMDK) di Indonesia selama periode 1990–2014 menunjukkan karakteristik struktur pasar oligopoli, di mana beberapa perusahaan besar mendominasi pangsa pasar. Data BPS menunjukkan nilai Concentration Ratio 4 (CR4) sebesar 0,513 dan Herfindahl-Hirschman Index (HHI) sebesar 0,172 yang mengindikasikan adanya dominasi perusahaan besar, tetapi masih ada ruang untuk pemain baru masuk dan bersaing. Tren dari penelitian ini mengungkap bahwa tingkat konsentrasi pasar cenderung menurun seiring waktu karena munculnya perusahaan-perusahaan baru di industri AMDK, menandakan dinamika pasar yang cukup kompetitif.

Selain struktur pasar, efisiensi internal perusahaan menjadi faktor penting yang mempengaruhi kinerja industri ini. Perusahaan yang mampu meningkatkan efisiensi proses produksi cenderung mencapai keuntungan yang lebih tinggi, karena biaya produksi bisa ditekan tanpa mengurangi kualitas produk. Pertumbuhan pasar yang positif selama periode tersebut juga memberi peluang ekspansi yang mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan meningkatkan efisiensi dan memanfaatkan peluang pertumbuhan pasar, perusahaan AMDK dapat memperoleh keuntungan lebih optimal.

Namun, dominasi tidak boleh menjadi alasan untuk berpuas diri. Industri AMDK di Indonesia harus terus berinovasi dan meningkatkan produktivitas agar mampu bersaing secara berkelanjutan. Inovasi tidak hanya pada produk, tetapi juga pada teknologi produksi dan pemasaran agar perusahaan tetap relevan dan kompetitif. Pemerintah memiliki peran penting dalam menjaga persaingan yang sehat melalui kebijakan yang mendorong efisiensi dan mengurangi hambatan masuk bagi pelaku usaha baru. Dengan begitu, industri AMDK Indonesia dapat tumbuh secara dinamis, menguntungkan perusahaan, dan memberikan manfaat bagi konsumen luas.